

RINGKASAN

“Pengaruh Aplikasi Pupuk Kompos Limbah Kulit Kopi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea Arabika*)” Dian Murdianti Dewi, NIM A32160857, Tahun 2019., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, M.P. (Pembimbing I).

Kopi merupakan salah satu penghasil sumber devisa Indonesia dan memegang peranan penting dalam pengembangan industri perkebunan. Dalam kurun waktu 20 tahun luas areal dan produksi perkebunan kopi di Indonesia, khususnya perkebunan kopi rakyat mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Pada tahun 1980, luas areal dan produksi perkebunan kopi rakyat masing-masing sebesar 663 ribu hektar dan 726 ribu ton, dan pada tahun 2009 terjadi peningkatan luas areal dan produksi yang masing-masing sebesar 1.241 juta hektar dan 676 ribu ton. Hasil produksi kopi langsung diolah menjadi produk utama yaitu bubuk kopi. Dalam proses pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi tersebut, menghasilkan limbah berupa kulit kopi. Limbah kulit kopi tersebut belum dimanfaatkan secara baik dan optimal. Hal ini terlihat dari menumpuknya limbah kulit kopi di sekitar pabrik dan perkebunan rakyat.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dosis optimal aplikasi pupuk kompos limbah kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabica L.*). Dilaksanakan di Kebun Koleksi Politeknik Negeri Jember pada bulan November 2018 sampai April 2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok non faktorial dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan A0 = 0 gr/bibit (tanpa pupuk kompos limbah kulit kopi), A1 = kompos 150 gr/bibit, A2 = 300 gr/bibit, A3 = 450 gr/bibit, A4 = 600 gr/bibit. Dari hasil analisa data yang dilakukan, perlakuan aplikasi pupuk kompos limbah kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi bibit pada umur 146 Hsp, berat basah bibit, dan berat kering bibit. Pada

perlakuan A4 memberikan hasil yang terbaik dengan dosis pupuk kompos sebanyak 600 gr/bibit. Selanjutnya pada parameter jumlah daun dan diameter bibit menunjukkan hasil yang berbeda tidak nyata (non signifikan).